

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,935 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 93,5 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 6,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017 dapat diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,04

persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,68 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 6,50 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 6,35 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank

Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh Negatif namun signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 85,74 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh Negatif namun signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 5,10 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

1.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kinerja keuangan bank sampel di otoritas jasa keuangan tidak lengkap.
2. Terdapat sampel bank yang baru menjadi BUSN pada tahun 2017 sehingga variabel PDN tidak ada nilainya dan harus menambah range pada kriteria.
3. Internet mengalami kendala dalam proses download laporan keuangan di OJK dikarenakan sinyal yang jelek.

1.3. **Saran**

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
 - a) Kepada bank sampel yang memiliki BOPO tertinggi yaitu PT. Bank QNB Indonesia Tbk disarankan untuk lebih efisiensi biaya operasional dengan persentase yang lebih kecil lagi dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional sehingga dapat mengurangi biaya operasional bank dan mendapatkan pendapatan operational dengan persentase lebih besar.

- b) Kepada bank sampel yang memiliki FBIR terendah yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
- c) Kepada bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu PT. Bank QNB Indonesia Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset yang dimiliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mempertimbangkan saran sebagai berikut :

- a) Sebaiknya menambah variabel bebas seperti LAR dan NIM yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public.
- b) Data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap dapat dilihat di website bank sampel yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *“Metode Penelitian Bisnis”*. Jakarta ; Salemba Empat.
- Dio Pratama. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Intan Permatasari. 2017. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2013. *“Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”* Cetakan ke duabelas, Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajat Kuncoro Suharjono. 2011. *“Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi”*. Edisi Kedua. BPFE – Yogyakarta Anggota IKAPI No.008
- Otiritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi bank. (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 07 April 2018).
- Rommy Rifky Romdadhloni dan Herizon. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa yang Go Public”. *Journal of Business and Banking* ISSN 2088-7841. Volume 5 Nomer 1 (Mei – Oktober 2015).PP 131-148.
- Sofian Siregar. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”*. Jakarta ; Kencana Premadamedia Grup.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank ; Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik”*. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- www.qnb.co.id, (<http://qnb.co.id/lang/id/about/?open=detil&id=6>) diakses 2 july 2018
- www.banksinarmas.com,(<https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/profil-bank-sinarmas>) diakses 9 july 2018
- www.arthagraha.com, (<http://www.arthagraha.com/main/statics/visi-dan-misi/3>) diakses 2 july